

SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN
RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG**



NYAYU SRI AYU NURRIANINGRUM

07021281823186

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN
RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



NYAYU SRI AYU NURRIANINGRUM

07021281823186

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN
RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

NYAYU SRI AYU NURRIANINGRUM


07021281823186

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

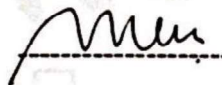
1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



29 JUNI 2022

Pembimbing II


2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



29 JUNI 2022



Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN
RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG**

Skripsi

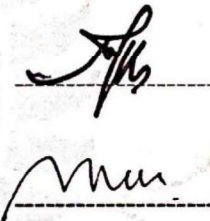
**NYAYU SRI AYU NURRIANINGRUM
07021281823186**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

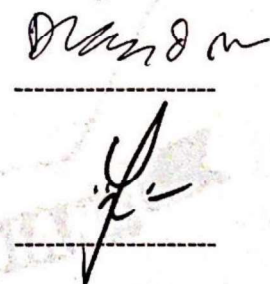
Tanda Tangan



Penguji :

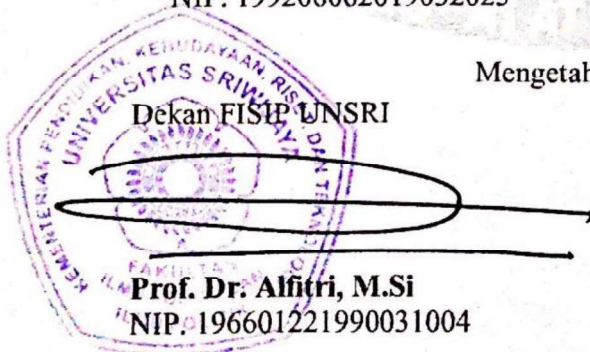
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum

NIM : 07021281823186

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "**Analisis Kualitas Lingkungan Hidup Masyarakat Permukiman Kumuh di Kawasan Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 27 JUNI 2022
Yang buat pernyataan,



Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum
NIM. 07021281823186

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pada akhirnya, sebelum kau berusaha mencapai mimpi, mengubah situasi, mengejar keinginan dan kebahagiaan, mencari makna, atau mengaktualisasikan diri, kau harus paham bahwa pada level yang sangat amat mendasar, hidup hanyalah tentang mengalami semua hal yang ada diatas bumi---sebaik atau seburuk apapun kejadiannya---tugasmu hanya sekedar menjalani.”

(Reza Rusandi)

“Butuh waktu yang sangat-sangat lama untukku menyadari bahwa inti dari melakukan kesalahan bukanlah hukumannya, melainkan pelajarannya. Aku memaafkan diriku.”

(Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Komunitas Bisnisku
- ❖ Teman-Teman Seperjuanganku
- ❖ *Support System*-ku
- ❖ Almamater yang aku banggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan karunia yang diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kualitas Lingkungan Hidup Masyarakat Permukiman Kumuh di Kawasan Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa pula sholawat dan seiring salam saya panjatkan kepada nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Pada penulisan skripsi ini, saya dengan segala ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan rasa syukur karena telah berhasil sampai pada titik ini. Proses yang telah saya lalui juga tidak terlepas dari karunia Allah SWT dan juga doa-doa yang senantiasa selalu dipanjatkan oleh kedua orang tua saya tercinta. Pada penulisan skripsi ini juga saya banyak melibatkan orang-orang baik secara moril ataupun materil. Oleh karena itu, saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dari awal hingga akhir, baik itu pihak lembaga kampus serta masyarakat di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang. Ungkapan terima kasih juga saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si dan Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi periode 2018-2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Sriwijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta nasihat selama masa perkuliahan.
15. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan, serta pengalaman baru bagi saya selama masa perkuliahan.
16. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan pengarahan dalam proses administrasi, terkhususnya kepada Mba Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Kampus Indralaya.

17. Terima kasih kepada pemerintah atas program Beasiswa Bidikmisi yang telah mengantarkan saya untuk dapat mengenyam pendidikan S1.
18. Seluruh masyarakat yang tinggal di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang dan pihak pemerintah yang terkait untuk bersedia menjadi sumber data saya dan mau meluangkan waktunya sehingga memudahkan saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
19. Kedua orang tua saya, Ayahanda tersayang Bapak Kgs M Rais dan Ibunda tercinta Ibu Dwi Hartati. Terima kasih atas segala hal-hal baik yang telah diberikan dan dikorbankan serta terima kasih atas segala do'a, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
20. Keluarga besar PT Melia Sehat Sejahtera yang sudah menjadi wadah saya untuk mengembangkan potensi, belajar mandiri baik dari segi karakter dan finansial, serta mengubah saya menjadi pribadi yang jauh lebih baik.
21. Teman-teman seperjuangan saya di Komunitas Melia Sehat Sejahtera serta semua tim yang saya banggakan yakni Argandiki Perdana, Pazrin Kusmiran, Bella Utari, Mayang Wulandari, Dinda Amelia, Fitrianto, Elvan Darusman, Ardiansyah, Siti Yulia Citra, M Hafidzni Muttaqin, Tasya Rahma Fauziah dan Tamara Pransiska, terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya selama ini.
22. Teman-teman "BPSH" yang menemani saya semasa SMK dan sampai saat ini juga selalu menciptakan rasa kebersamaan, terima kasih untuk Maya Afriani, Feni Mei Sintia Putri, Amin Rais, Monica Aryani, Windy, Putri Pratiwi, Nurul Aini, Roshella Ade Putri, Tia Ardina dan Riska Ananda.
23. Teman-teman "Charly" yang menemani saya semasa SMP dan sampai saat ini juga masih terus bertukar kabar dan saling berbagi kebahagiaan, terima kasih untuk Syaquilla Ning Maharani, Syahla Putri Salsabil dan Nurul Aulia Chairunnisa, semoga kita selalu bersama.
24. Kakak tingkat Sosiologi yang senantiasa selalu bersedia menjadi tempat saya bertanya dan mau berbagi pengalaman serta memberi nasihat selama penyelesaian skripsi ini, terima kasih kak Raden Eikmas Nigara dan kak Winda Lestary atas ilmu dan pencerahannya.

25. Teman-teman seperjuangan menuju “Sarjana Sosial 2022” yang selalu ada dan menjadi tempat berbagi rasa, terima kasih untuk Annisa Amalia Fitri, Anindya Fachra Choirunnisa, Erra Fazira, dan Ferlin Putri Utami.
26. Teman-teman kelompok KKS yakni Wahyu Aji Suatmojo, Nabila Agustina, Tiara Juniarti dan Eka Yustiana Sari, terima kasih sudah mau berjuang dan mencetak pengalaman, juga terima kasih kepada *Head Manager* serta para staf di PT Buluh Cawang Plantation PKS Dabuk Rejo atas ilmu dan kenangannya selama masa kami magang.
27. Teman-teman seperjuangan Jurusan Sosiologi 2018 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama menempuh masa pendidikan di kampus.
28. Kepada sahabatku Alfin Jayatra, terima kasih sudah menemaniku di masa-masa perkuliahan dan menciptakan momen kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga kedepannya nanti kita semakin bijaksana untuk menyikapi keadaan. Terkhusus untuk Wahyu Aji Suatmojo, terima kasih juga sudah menjadi *support system*-ku selama ini. Apapun yang akan terjadi, berdo'alah agar kita dapat dikuatkan dalam segala situasi.

Saya selaku penulis juga menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Indralaya, 30 Juni 2022

Penulis,



Nyayu Sri Ayu Nurrianingrum

NIM. 07021281823186

RINGKASAN

ANALISIS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP MASYARAKAT PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN RUMAH SUSUN KELURAHAN 23 ILIR KOTA PALEMBANG

Pada penelitian ini membahas tentang “Analisis Kualitas Lingkungan Hidup Masyarakat Permukiman Kumuh di Kawasan Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang”. Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 97 responden, yang merupakan penduduk rumah susun blok 1,2,3,4,5,6,7 dan 8 yang diambil secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 97 penduduk rumah susun blok 1,2,3,4,5,6,7 dan 8. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan teknik analisis yang digunakan adalah uji *t Independent Sample*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kesenjangan yang signifikan antara harapan dan kenyataan pada tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat yang tinggal di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang, dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* didapati nilai *t* hitung kenyataan adalah $3,501 > t$ tabel $1,658$ dan nilai *t* hitung harapan adalah $3,915 > t$ tabel $1,658$. Berdasarkan kriteria pengujian jika harapan $>$ kenyataan, maka dapat diartikan tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat di rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang tergolong rendah.

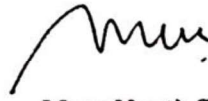
Kata Kunci: *Kualitas, Lingkungan, Permukiman Kumuh*

Indralaya, 20 Juli 2022
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Pembimbing II


Merv Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



SUMMARY

ANALYSIS OF THE ENVIRONMENTAL QUALITY OF SLUM SETTLEMENT COMMUNITIES IN THE REGION FLATS URBAN VILLAGE 23 ILIR PALEMBANG CITY

This study discusses "Analysis of the Environmental Quality of Slum Settlement Communities in the Region Flats Urban Village 23 Ilir Palembang City". The purposes in this study order to know the level environmental quality the community slum settlement in the region flats urban village 23 Ilir, Palembang City. The samples in this research were 97 respondents, which were residents block of flats 1,2,3,4,5,6,7, and 8 taken by simple random sampling. The data collection technique used a survey method by means of share questionnaire to 97 residents blocks of flat 1,2,3,4,5,6,7 and 8. This study used primary data obtained from questionnaires and the analytical technique used was independent sample t-test. The results of this study are that there is a significant gap between expectations and reality at the level of environmental quality of people living in the apartment area of 23 Ilir Village, Palembang City, with the results of the Independent Sample T-Test, it was found that the reality t value was $3,501 > t$ table 1,658 and the expected t value is $3.915 > t$ table 1.658. Based on the test criteria if expectations > reality, it can be interpreted that the level of environmental quality of the community in the 23 Ilir flats, Palembang City is classified as low.

Keywords: Quality, Environment, Slum Settlement

Indralaya, 20th July 2022

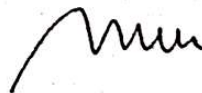
Approved by,

Advisor I

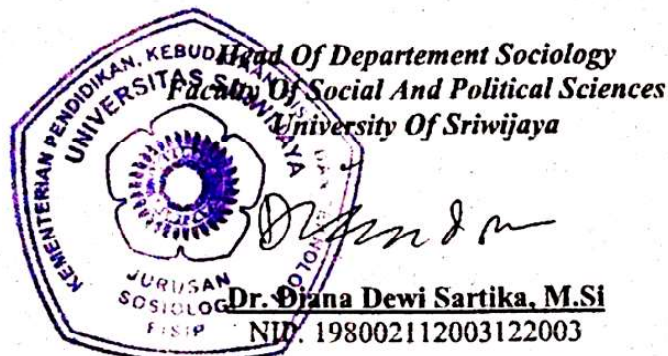


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY</i>	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Teori.....	13
2.2.1 Kualitas Lingkungan Hidup.....	13
2.2.2 Permukiman Kumuh.....	14

2.2.3 Rumah Susun	17
2.2.4 Harapan dan Kenyataan	18
2.3 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian	23
3.4 Definisi Konsep dan Definisi Operasional	23
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Populasi dan Sampel	25
3.7 Teknik Pengumpulan Data	26
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	28
3.10 Teknik Analisis Data	29
3.11 Persyaratan Pengujian Analisis	30
3.12 Teknik Pengujian Hipotesis	30
3.13 Jadwal Penelitian	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
4.1 Kondisi Umum Lokasi	32
4.1.1 Sejarah Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Palembang	32
4.1.2 Profil Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Palembang	33
4.2 Visi Misi Kelurahan 23 Ilir Palembang	34
4.3 Kependudukan Kelurahan 23 Ilir Palembang	34
4.4 Pembagian Batas Wilayah Kelurahan	34
4.5 Pemerintah dan Struktur Organisasi Kelurahan 23 Ilir Palembang	35
4.6 Sarana dan Prasarana di Kelurahan 23 Ilir Palembang	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	37
5.1.1 Hasil Uji Validitas	37
5.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	38
5.2 Deskripsi Data	39

5.2.1 Karakteristik Responden.....	39
5.3 Distribusi Jawaban Per Dimensi.....	41
5.3.1 Dimensi Lingkungan Fisik.....	41
5.3.1.1 Kondisi Bangunan Gedung.....	41
5.3.1.2 Kondisi Ketersediaan Air Minum.....	45
5.3.1.3 Kondisi Pengelolaan Air Limbah	46
5.3.1.4 Kondisi Pengelolaan Persampahan.....	46
5.3.1.5 Kondisi Proteksi Kebakaran	47
5.3.2 Dimensi Lingkungan Non Fisik.....	47
5.3.2.1 Aspek Ekonomi	47
5.3.2.2 Aspek Sosial Budaya	49
5.4 Distribusi Jawaban Per Variabel	50
5.4.1 Jawaban Kuesioner Kenyataan	50
5.4.2 Jawaban Kuesioner Harapan.....	51
5.5 Uji Prasyarat Analisis.....	53
5.5.1 Uji Normalitas.....	53
5.5.2 Uji Homogenitas	53
5.6 Uji-T <i>Sample Independent</i>	54
5.7 Pembahasan.....	55
5.7.1 Kenyataan Kualitas Lingkungan Hidup di Rumah Susun	55
5.7.1.1 Lingkungan Fisik.....	55
5.7.1.2 Lingkungan Non Fisik.....	59
5.7.2 Harapan Kualitas Lingkungan Hidup di Rumah Susun.....	65
5.7.2.1 Lingkungan Fisik.....	65
5.7.1.2 Lingkungan Non Fisik	66
5.7.3 Kesenjangan antara Harapan dan Kenyataan.....	66
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.2 Variabel dan Indikator Kumuh.....	15
Tabel 2.3 Klasifikasi Kumuh.....	16
Tabel 2.4 Kriteria, Indikator, dan Teknis Kekumuhan.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	27
Tabel 3.3 Daftar Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di Kelurahan 23 Ilir Palembang	35
Tabel 5.1 Hasil Uji Validitas Kenyataan.....	37
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Harapan	38
Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	40
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	40
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	41
Tabel 5.8 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 1	42
Tabel 5.9 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 2.....	42
Tabel 5.10 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 3.....	42
Tabel 5.11 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 4.....	43
Tabel 5.12 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 5.....	43
Tabel 5.13 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 6.....	43
Tabel 5.14 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 7.....	44
Tabel 5.15 Kepadatan Penduduk Rumah Susun Blok 8.....	44
Tabel 5.16 Keadaan Bangunan di Rumah Susun	45
Tabel 5.17 Kondisi Ketersediaan Air Minum	45
Tabel 5.18 Kondisi Pengelolaan Air Limbah	46
Tabel 5.19 Kondisi Pengelolaan Persampahan	46

Tabel 5.20 Kondisi Proteksi Kebakaran.....	47
Tabel 5.21 Jarak Rumah Susun dengan Pusat Kota	48
Tabel 5.22 Jarak Jangkau Kawasan terhadap Tempat Mata Pencaharian	48
Tabel 5.23 Pengendalian Lingkungan di Kawasan Permukiman.....	49
Tabel 5.24 Kenyamanan di Kawasan Permukiman.....	49
Tabel 5.25 Jawaban Kuesioner Kenyataan Lingkungan Fisik	50
Tabel 5.26 Jawaban Kuesioner Kenyataan Lingkungan Non Fisik	51
Tabel 5.27 Jawaban Kuesioner Harapan Lingkungan Fisik.....	52
Tabel 5.28 Jawaban Kuesioner Harapan Lingkungan Non Fisik.....	52
Tabel 5.29 Uji Normalitas	53
Tabel 5.30 Uji Homogenitas.....	53
Tabel 5.31 Uji-T <i>Sample Independent</i>	54

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	20
Bagan 4.1 Struktur Organisasi di Kelurahan 23 Ilir Palembang	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bangunan di Rumah Susun.....	6
Gambar 1.2 Tumpukan Sampah di Rumah Susun.....	6
Gambar 4.1 Peta Kelurahan 23 Ilir Palembang	33
Gambar 4.2 PUSKESMAS 23 Ilir Palembang	36
Gambar 4.3 Islamic Center Yamkhab	36
Gambar 4.4 Masjid Al-Mukhlisin Palembang.....	36
Gambar 4.5 SDN 141 Palembang.....	36
Gambar 4.6 Musholla Umum Al-Barokah	36
Gambar 4.7 Sungai Sekanak.....	36
Gambar 4.8 Jalan Raya Aspal.....	36
Gambar 5.1 Kondisi Bangunan Rumah Susun	55
Gambar 5.2 Meteran Air di Rumah Susun	56
Gambar 5.3 Pompa Air.....	56
Gambar 5.4 Genangan Air Limbah di Rumah Susun.....	57
Gambar 5.5 Limbah yang dibuang ke Aliran Sungai	57
Gambar 5.6 Pengelolaan Persampahan di Kawasan Rumah Susun	58
Gambar 5.7 Kebakaran Yang Pernah Terjadi di Rumah Susun	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2** Observasi Lapangan
- Lampiran 3** Pedoman Observasi
- Lampiran 4** Kuesioner Harapan
- Lampiran 5** Kuesioner Kenyataan
- Lampiran 6** Tabulasi Data
- Lampiran 7** Tabel *Product Moment*
- Lampiran 8** Kartu Bimbingan Skripsi I
- Lampiran 9** Kartu Bimbingan Skripsi II
- Lampiran 10** Plagiarisme
- Lampiran 11** Suliet
- Lampiran 12** SK Judul
- Lampiran 13** Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14** Surat Balasan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih banyak sekali elemen perkotaan yang harus dikembangkan, salah satunya adalah permukiman. Permukiman yang ada di Indonesia saat ini menjadi salah satu permasalahan yang sangat mendesak. Permasalahan permukiman merupakan permasalahan yang paralel, permasalahan yang saling merambat dan terkoneksi satu sama lain. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kebutuhan masyarakat Indonesia akan tempat tinggal. Namun nyatanya daya beli masyarakat Indonesia yang rendah tak sebanding dengan harga jualnya yang tinggi. Harga jual yang tinggi ini terjadi karena permintaan masyarakat akan kebutuhan tempat tinggal sangat tinggi, namun lahan yang ada sangat sedikit, sehingga memunculkan semakin banyak permukiman kumuh yang tidak memiliki keteraturan bangunan, letak bangunan yang sangat rapat, tidak adanya fasilitas serta sarana dan prasarana yang seharusnya menjadi elemen dasar permukiman. Permasalahan tersebut juga disebabkan karena adanya urbanisasi besar-besaran yang dilakukan oleh masyarakat, khususnya ke ibukota atau kota-kota besar lainnya (Rafifah, 2021).

Persoalan permukiman menjadi salah satu pokok permasalahan yang cukup serius karena dikhawatirkan masalah ini akan menyebabkan timbulnya kantong-kantong kemiskinan yang fatal dan menjadi pemicu dari munculnya berbagai permasalahan sosial lainnya yang bisa saja terjadi diluar kendali pemerintah dalam menanganinya. Permukiman kumuh menjadi permasalahan di Indonesia yang sudah mengakar dan tidak mudah diatasi. Permukiman kumuh banyak terjadi di wilayah perkotaan yang dimana wilayah kota hampir memiliki semua fasilitas untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakatnya, namun tidak dapat dipungkiri juga di wilayah kota masih saja terdapat kelompok masyarakat yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan standar hidup yang layak dan menjadikan mereka serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Khotimah dkk, 2014).

Salah satu pemicu munculnya permukiman kumuh ini dikarenakan adanya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi baik melalui proses kelahiran maupun perpindahan masyarakat yang cepat tanpa diimbangi dengan penambahan fasilitas kota yang sesuai. Kawasan perkotaan tampaknya menjadi magnet yang sangat kuat bagi masyarakat urban yang berpindah hanya untuk mengadu nasib di perkotaan. Namun karena kurangnya keterampilan yang dimiliki maka sebagian penduduk perkotaan akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga terjadilah pengangguran yang kemudian menyebabkan penduduk perkotaan tinggal di lahan-lahan yang tidak sah dan tidak layak, menjadikan persoalan ini sebagai penyebab dari munculnya kawasan kumuh di wilayah perkotaan (Basir, 2012).

Sunartiningsih (2000) berpendapat bahwa kehidupan di kota nyatanya belum tentu menjamin untuk mendapatkan lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat urban atau pendatang yang biasanya memiliki karakteristik dengan pendidikannya yang rendah, tidak adanya modal yang cukup kuat, serta kurangnya keterampilan yang dimiliki, maka dengan demikian membuat mereka sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai di kota. Keadaan tersebut menjadikan mereka yang pada akhirnya mengerjakan pekerjaan apa saja yang mereka mampu lakukan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup mereka di perkotaan. Masyarakat urban inilah yang termasuk sebagai golongan miskin di kota yang mengharuskan mereka untuk tinggal di kawasan permukiman kumuh (Khotimah dkk, 2014). Masyarakat yang tergolong miskin memiliki beberapa kriteria, namun pada umumnya yang dijadikan sebagai tolak ukur kemiskinan yakni kepemilikan tanah, kondisi fisik tempat tinggal, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, pendidikan untuk sang anak, pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari dan hubungan yang terjalin antar masyarakat (Simanjuntak & Amal, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Permukiman bahwasanya permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Biasanya lahan yang ditinggali di permukiman kumuh tersebut dapat

diartikan sebagai lahan yang kurang layak dari segi penyediaan fasilitas umum, rendahnya mutu pelayanan air minum, *drainase*, limbah, persampahan serta masalah kepadatan bangunan yang dapat berdampak pada pemenuhan proteksi kebakaran. Selain itu, pemenuhan akan kebutuhan sarana dan prasarana lingkungan permukiman yang terjangkau dan layak belum sepenuhnya dapat disediakan oleh pemerintah ataupun masyarakat itu sendiri, sehingga daya dukung sarana dan prasarana lingkungan permukiman yang ada mulai menurun dan memberikan kontribusi terjadinya lingkungan permukiman yang buruk, tidak sehat dan kumuh.

Pada umumnya sebagian besar masyarakat yang tinggal di daerah kumuh memiliki tingkat pendapatan yang rendah karena terbatasnya akses terhadap kesempatan kerja yang ada. Rendahnya tingkat pendapatan ini mengakibatkan berkurangnya daya beli atau terbatasnya akses terhadap sarana dan prasarana dasar. Penghasilan yang terbatas karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan di perkotaan, membuat masyarakat yang hidup digaris kemiskinan semakin sulit untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak. Mereka dihadapkan pada batasan pekerjaan formal yang strukturnya terlihat sangat jelas, oleh karena itu mereka lebih memilih untuk menciptakan pekerjaan informal yang memberikan kesempatan bagi mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melangsungkan kehidupan (Novianti Yulis dkk, 2020).

Kawasan permukiman kumuh ini menjadi masalah perkotaan yang sering dijumpai di kota-kota besar. Hal ini dikarenakan kota besar merupakan pusat produktivitas bagi masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar. Negara Indonesia yang masih tergolong negara berkembang tentu saja banyak kota-kota besar yang terdampak kawasan permukiman kumuh, salah satu diantaranya yaitu Kota Palembang. Kota Palembang yang dikenal dengan julukan venesia dari timur merupakan ibu kota Sumatera Selatan yang menduduki kota terbesar kedua setelah Kota Medan untuk kategori di wilayah Sumatera. Kota Palembang juga terkenal dengan kota industri dan perdagangan, yang berarti menjadi pusat produktivitas masyarakat sekitar. Tentu hal ini akan memberikan dampak yang baik juga dampak buruk terhadap kondisi lingkungan hidup di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil identifikasi mengenai permasalahan permukiman kumuh dalam penentuan lokasi kekumuhan yang ada di Kota Palembang, terdapat 53 lokasi kawasan kumuh yang tersebar di 12 kecamatan. Hal tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Walikota Nomor 325 Tahun 2020 Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kota Palembang dengan total luasan sebesar 1092, 309 Ha. Salah satu permukiman kumuh yang kualitas lingkungan hidup masyarakatnya dapat dikatakan jauh dari kata layak yakni berada di Kecamatan Bukit Kecil yang ada pada kawasan Rumah Susun di Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang. Rumah susun didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 bahwasanya rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama.

Menurut Permenpera (2008), permukiman yang layak huni merupakan lingkungan hidup di luar kawasan lindung yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan yang sehat dan aman yang didukung dengan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) dengan penataan sesuai dengan standar dan tata ruang yang berlaku serta menjamin kesehatan masyarakat. Hal ini didukung oleh pendapat Kurniasih dalam Wijayanti (2017:2) bahwasanya permukiman dapat terhindar dari kondisi kumuh dan tidak layak huni jika pembangunan perumahan dan permukiman sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat disimpulkan bahwa permukiman dikatakan layak apabila kondisi elemen fisik permukimannya memenuhi standar (Wijayanti dkk, 2017). Permukiman layak huni memiliki 2 derajat kelayakan yakni kualitas fisiknya seperti fasilitas sarana prasarana yang tersedia dan juga keadaan non fisiknya seperti kondisi ekonomi dan sosial budaya. Permukiman layak huni harus memiliki struktur konstruksi yang kuat, luas bangunan yang ideal, sanitasi yang baik, ketersediaan air bersih, adanya fasilitas pengelolaan persampahan di lingkungan permukiman, serta proteksi kebakaran.

Kondisi permukiman rumah susun di Kelurahan 23 Ilir ini secara umum sudah memiliki beberapa fasilitas lingkungan yang cukup tersedia seperti tempat parkir, jalan, sekolah, listrik dan air bersih. Masyarakat yang memilih menetap di rumah susun walaupun dengan keadaan yang kumuh dikarenakan mereka tidak memiliki pilihan lain selain tetap tinggal. Rumah susun ini merupakan rumah susun yang berada di Jalan Radial dan termasuk di Kecamatan Bukit Kecil. Rumah susun ini terdiri dari 8 blok yang berada dalam cakupan RT 08 sampai dengan RT 15. Rata-rata masyarakat yang tinggal di rumah susun ini memiliki latar belakang pekerjaan sebagai buruh lepas dan pedagang. Berikut jumlah penduduk yang bertempat tinggal di rumah susun Kelurahan 23 Ilir Palembang.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Laki-laki	1346
2.	Perempuan	1628
Total		2974

Sumber : *Data Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang, 2022*

Letak rumah susun di Kelurahan 23 Ilir yang berada di pusat kota Palembang menjadi alasan peneliti untuk memilih lokasi penelitian di kawasan ini. Kualitas lingkungan rumah susun yang terkategori kumuh tentunya akan mengganggu estetika atau keindahan kota, selain itu juga lokasi rumah susun ini dekat dengan pusat perbelanjaan dan pusat pemerintahan di Kota Palembang. Faktanya, kawasan yang ada di rumah susun Kelurahan 23 Ilir Palembang tersebut belum sepenuhnya tersedia sarana sanitasi yang memadai dan jarak antar rumah yang sangat rapat sehingga menimbulkan kesan padat dan tidak beraturan. Selain itu, jemuran penduduk juga terlihat menggantung di berbagai tempat, menghiasi bangunan rumah susun yang memberikan kesan kotor dan kurang terawat. Beberapa bagian bangunan yang telah rusak termakan usia dibiarkan begitu saja tanpa perawatan. Tumpukan sampah yang ada di kawasan rumah susun juga telah mengubah lahan parkir menjadi tempat pembuangan sampah yang bukan tempatnya. Kondisi tersebut menggambarkan bentuk kekumuhan di rumah susun.



Gambar 1.1
Bangunan di Rumah Susun



Gambar 1.2
Tumpukan Sampah di Rumah Susun

Sejatinya tinggal di rumah susun tidak sama dengan tinggal di rumah biasa (rumah pribadi), baik suasananya maupun adaptasi terhadap kualitas lingkungan hidupnya. Perubahan-perubahan gaya hidup, kebiasaan dan adat istiadat sangat berpengaruh dengan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Kualitas lingkungan hidup didefinisikan sebagai kondisi lingkungan yang secara optimal dapat mendukung kelangsungan hidup masyarakat yang berada disuatu wilayah. Kualitas lingkungan hidup yang baik dapat ditandai dengan suasana yang membuat masyarakat betah atau merasa nyaman tinggal ditempatnya sendiri serta mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan dasar hingga kebutuhan spiritual (Suryani, 2018).

Kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Palembang dapat dilihat dari kondisi bangunan pada kawasan permukiman kumuh, kemudian juga kondisi sarana dan prasarana dasar untuk memenuhi kebutuhan akan fasilitas umum seperti pelayanan air bersih, sanitasi lingkungan, persampahan dan saluran air hujan, kondisi jalan dan besarnya ruang terbuka hijau. Selain itu, kondisi sosial ekonomi juga perlu diketahui untuk dapat mengukur tingkat kesejahteraan di permukiman kumuh mulai dari tingkat kemiskinan, pendapatan, pendidikan, dan keamanan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kualitas Lingkungan Hidup Masyarakat Permukiman Kumuh di Kawasan Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu bagaimana tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengukur seberapa besar tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang berdasarkan harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dan manfaat positif atau menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat, serta dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi saran yang positif untuk kedepannya bagi pemerintah Kota Palembang dalam memenuhi kualitas lingkungan hidup bagi masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman kumuh.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan menjadi langkah awal untuk mengetahui tingkat kualitas lingkungan hidup masyarakat permukiman kumuh di kawasan rumah susun Kelurahan 23 Ilir Kota Palembang.

b. Bagi Pembaca

Harapannya penelitian ini bisa menjadi sumbangsih dan bahan pedoman dalam menambah pengetahuan bagi pembaca terutama mengenai masalah permukiman kumuh dan memberikan gambaran secara luas tentang wilayah perkotaan yang terpinggirkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dwi Susilo, R. K. (2008). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Susilo, R. K. (2012). *Sosiologi Lingkungan & Sumber Daya Alam: Perspektif Teori & Isu-Isu Mutakhir*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pustaka Yustisia. (2011). *Undang-Undang Perumahan dan Kawasan Permukiman*. Jakarta: Pustaka Yustisia.
- Riduwan. (2016). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, U. (2017). *Hak Atas Tanah, Hak Pengelolaan, & Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasnim. (2019). *Konsep Dasar Memahami Kualitas Lingkungan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

E-Book :

- Ventyrina, I., & Kotijah, S. (2020). *Pengantar Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup*. *Pustaka Ilmu*.

Jurnal :

- As'ari, R., & Fadjarani, S. (2019). Penataan Permukiman Kumuh Berbasis Lingkungan. *Jurnal Geografi*, 15(1), 56-67, Universitas Negeri Semarang.
- Azmi, H. N., & Sunarti, S. (2020). Keberlanjutan Kegiatan Peningkatan Kualitas Prasarana Permukiman Kumuh di Kelurahan Kuningan Kota Semarang. *Jurnal RIPTEK*, 14(1), 50-59, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Basir, M. (2012). Hubungan Sosial dan Akses Sosial Masyarakat Pada Lingkungan Pemukiman Kumuh di Kota Makassar. *Jurnal Perkotaan*, 4(1), 50-58.
- Cahyadi, Rusli. (2011). Kaum Miskin Kota, Sampah, dan Rumah: Studi tentang Akses Migran Miskin terhadap Sumber Daya Lingkungan dan Perumahan di Tangerang. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, 16(1), 77-91. Universitas Indonesia.
- Dafrimon, & Tanzil, G. (2012). Kualitas Kepuasan Penghuni Rumah Susun Perum Perumnas Palembang. *PILAR: Jurnal Teknik Sipil*, 7(2), 39-49.
- Fitria, N., Setiawan, R. P. (2014). Identifikasi Karakteristik Lingkungan Permukiman Kumuh di Kelurahan Kapuk, Jakarta Barat. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(2), 240-244, Institut Teknologi Sepuluh November.

- Hermanto, E. (2015). *Permasalahan Lingkungan di Permukiman Kumuh Kota Medan (Studi Kasus di Kecamatan Medan Belawan)*. Universitas Medan Area.
- Ismail, R., & Sriartha, I. P. (2016). Kajian Permukiman Kumuh Di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi*.
- Ivanna, J. (2006). *Analisis Sosial Ekonomi Masyarakat Kawasan Kumuh di Bantaran Sungai Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang*. Universitas Sumatera Utara.
- Khadiyanto, P., & Sari, N. R.(2014). Kualitas Lingkungan Permukiman di Tepi Sungai Kelurahan Pelita, Kecamatan Samarinda Ilir. *Jurnal Teknik PWK*, 3(4), 1002-1012. Universitas Diponegoro.
- Khotimah, C., Ellsadayna, T. N., Putri, D. I., & Fitroh, S. F. (2014). Profil Lingkungan Kumuh Terhadap Perilaku Penghuni dalam Teori Ekologi-Bronfenbrenner (Studi Kasus di Permukiman Kumuh Pacar Keling Surabaya). *Personifikasi*, 5(2), 139–162.
- Maghfirroh, A. (2021). Pengaruh Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Kondisi Lingkungan Sosial Penghuni Rumah Susun Kemayoran. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 19(1), 22–28.
- Mahendrardi, & Ardiyansah. (2020). Fenomena Kondisi Sanitasi Air Bersih di Rusunawa Tanggalrejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 78–84.
- Malau, W. (2012). Analisis Kehidupan Ekonomi dan Sosial Budaya Penduduk di Daerah Slum (Slum Area) di Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota* (Vol. 1, Issue 3).
- Malau, W. (2014). Dampak Urbanisasi Terhadap Pemukiman Kumuh (Slum Area) Di Daerah Perkotaan. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 39–47.
- Mardjuni, S. N., Syafri, Rahman, R. (2021). Analisis Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Kelurahan Tallo Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Journal of Urban Planning Studies*, 1(1), 105-113, Universitas Bosowa.
- Mitrabuana, A., & Marwasta, D.(2016). Kualitas Lingkungan Permukiman Rusunawa Marunda dan Non-Rusun di Kelurahan Marunda. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta. 33-42.
- Novianti Yulis, N. A., Jamaludin, H., & Sarmadan. (2020). Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Permukiman Kumuh di Kelurahan Anduonohu Kota Kendari. *Neo Societal*, 5(2), 132–140.
- Pramita, A. (2008). *Harapan pada Remaja Penyandang Thalassaemia Mayor*. Universitas Indonesia.

- Pratiwi, D. A. (2018). *Persepsi Penghuni Rumah Susun Tentang Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Partisipasinya Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Rumah Susun Penjaringan Sari I Kelurahan Penjaringan Sari Kecamatan Rungkut Kota Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Putro, J. D. (2011). Penataan Kawasan Kumuh Pinggiran Sungai Di Kecamatan Sungai Raya. *Jurnal Teknik Sipil*, 11 (1).
- Rahayu, I., & Jaharuddin, W. A. (2020). Identifikasi Karakteristik Permukiman Kumuh Di Sekitar Taman Maccini Sombala Kota Makassar. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 14(2), 187–194.
- Simanjuntak, A., & Amal, B. K. (2018). Strategi Bertahan Hidup Penghuni Pemukiman Kumuh. *Buddayah : Jurnal Pendidikan Antropologi*, 1 (1), 57.
- Suryani, A. S. (2018). Pengaruh Kualitas Lingkungan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar di Provinsi Banten. *Jurnal Aspirasi*, 9(1), 35–63.
- Widjoyo, S. (2014). Pengaruh Kualitas Layanan dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Loyalitas Konsumen Restoran Happy Garden Surabaya. In *Jurnal Manajemen Pemasaran* (Vol. 2, Issue 1).
- Wijayanti, D. P., Rahayu, M. J., & Utomo, R. P. (2017). Ketercapaian Perwujudan Lingkungan Permukiman Layak Huni Dalam Rangka Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (Plpbk) Di Kabupaten Karanganyar. *Arsitektura*, 13 (2).
- Yanti, S. A., Arifin, M., Ali, M. (2016). Kajian Tingkat Kepuasan Penghuni Terhadap Kualitas Lingkungan Rusunawa (Studi Kasus: Rusunawa Daya dan Lette Kota Makassar). *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 157-162.

Website :

- Rafifah, F. Universitas Pembangunan Jaya. (2021). *Permasalahan Perumahan dan Permukiman di Indonesia Bagaimana Jaring Laba-Laba*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/fernandarafifah7625/6194809b06310e7a7b363bc3/permasalahan-perumahan-permukiman-di-indonesia-bagaimana-jaring-laba-laba>